

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

#### PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BARANG KEBUTUHAN POKOK DI KABUPATEN MANGGARAI TRIWULAN 2 (DUA)

1. Pada bulan april terjadi perubahan harga barang dan jasa jika dibandingkan bulan maret. Kenaikan harga terjadi pada minyak goreng bimoli, ikan lajang basah, ikan tuna basah naik, ikan tongkol basah, tomat, buncis, cabe merah kriting, cabe merah besar, cabe rawit merah, bawang merah, bawang putih inport honan, bawang bombay. Disisi lain juga terjadi penurunan harga beras premium, beras medium, ikan kombong basah, ayam pedaging, telur ayam ras, wortel, kentang, cabe rawit hijau.

2. Pada bulan mei terjadi perubahan harga barang dan jasa dibandingkan bulan april. Kenaikan harga terjadi pada ikan lajang basah, ikan tembang basah, cabe merah besar, bawang bombay. Disisi lain juga terjadi penurunan harga seperti beras premium, beras medium, ayam pedaging, wortel, kentang, cabe merah kriting, bawang merah, bawang putih import honan.

3. Pada bulan Juni terjadi perubahan harga barang dan jasa dibandingkan bulan mei. Kenaikan harga terjadi pada cabe merah kriting, cabe merah besar, cabe rawit merah, daging ayam ras karkas, bawang putih honan, kentang. Disisi lain juga terjadi penurunan harga seperti bawang merah, tomat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

#### IDENTIFIKASI PERMASALAHAN.

1. Rendahnya konektivitas jaringan distribusi pangan. Rendahnya konektivitas yang dimaksud adalah permasalahan konektivitas terutama dihadapi oleh daerah-daerah flores yang memiliki tingkat ketergantungan pasokan beberapa komoditas antar daerah yang cukup tinggi.
2. Panjangnya rantai distribusi menyebabkan tidak efisiennya harga di pasar.
3. Distorsi struktur pasar. Distorsi struktur pasar ditimbulkan akibat adanya beberapa komoditas strategis yang terdistorsi menyebabkan adanya kekakuan dalam perilaku pembentukan harga.
4. Permintaan barang tertentu yang meningkat disebabkan kebutuhan barang untuk kegiatan adat dan kegiatan keagamaan (komuni suci pertama).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Kabupaten Manggarai terus berkoordinasi, bersinergi dan berkolaborasi dengan Bank Indonesia, dinas teknis dan OPD terkait, stakeholders maupun lembaga dan instansi vertikal lainnya.

Dalam menyikapi perkembangan dan perubahan harga barang kebutuhan pokok, Pemerintah Kabupaten Manggarai telah melakukan beberapa upaya antara lain:

1. Rutin melakukan pengecekan stok barang di pasar dan gudang
2. Rutin melakukan pendataan perkembangan harga di pasar
3. Sidak di Pasar dan distributor
4. Peluncuran Sistem Kalender Tanam Lokal (SKTL). Untuk mengantisipasi perubahan iklim disektor pertanian Pemerintah Kabupaten Manggarai melakukan Sistem Kalender Tanam Lokal. Launchingnya dilaksanakan saat Apel Mingguan, Senin 20 Mei 2024 dengan memberikan kalender jadwal tanam kepada Perwakilan Penyuluh Pertanian. Pemerintah Kabupaten Manggarai bekerja sama dengan Ayo Indonesia dan BMKG Ruteng untuk mengembangkan Sistem Kalender Tanam Lokal. Manfaat SKTL untuk menentukan waktu tanam setiap musim baik musim hujan maupun musim kemarau, menentukan pola tanam, rotasi tanam dan rekomendasi teknologi, potensi luas lahan untuk mendukung sistem perencanaan tanam dan produksi tanaman pangan, mengurangi resiko penurunan dan kegagalan produksi serta kerugian petani akibat banjir, kekeringan dan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). SKTL ini berlaku selama 3 bulan.

5. TPID Kabupaten Manggarai melakukan Penganjangan Gerakan Menanam. Kegiatan gerakan menanam ditandai dengan penanaman jagung bersama masyarakat dan kelompok tani (poktan) di Desa Jaong Kecamatan Satar Mese Kabupaten Manggarai pada hari Jumat 31 Mei 2024. Penanaman jagung ini dilakukan secara simbolis oleh Bupati Manggarai dan Kasdim Kodim 1612 Manggarai dilahan milik masyarakat seluas  $\pm$  60 ha. Gerakan menanam ini dimulai di Desa Jaong dan akan berlanjut ke desa-desa lain di Kabupaten Manggarai dengan targetnya 2.500 ha. Selain jagung upaya khusus menjaga ketahanan pangan adalah juga padi sawah 11.000 ha dan kedelai di wilayah Kecamatan Reok dan Reok Barat.

6. Gerakan Pangan Murah. TPID Kabupaten Manggarai yang dalam hal ini Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melakukan Gerakan Pangan Murah di pelataran Gereja Katedral Ruteng, 13 Juni 2024. Kegiatan ini dibuka oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Manggarai hadir juga Forkopimda, Kepala Bulog Cabang Ruteng, UNIKA Santu Paulus Ruteng dan kalangan pengusaha swasta yang bergerak di bidang pertanian. Pemda Kab. Manggarai bekerja sama dengan BULOG Cabang Ruteng dan PT. KIR dalam melaksanakan kegiatan ini, barang yang dijual antara lain; beras dengan harga 11.600/kg, gula pasir dan minyak goreng. Jumlah beras yang disediakan 7 ton dengan rincian 5 ton dari Bulog dan 2 ton dari PT. KIR.

### **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

## **EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH.**

1. Gerakan menanam secara berkala di beberapa wilayah.
2. Melaksanakan rapat teknis pengendalian inflasi.
3. Tingkatkan pengamatan lahan produksi padi dan memantau hama padi di lapangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH.

1. Melanjutkan kegiatan Operasi Pasar Murah, Gerakan Pangan Murah untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan harga.
2. Terus memperluas wilayah gerakan menanam yang telah di mulai di Desa Jaong Kecamatan Satar Mese.
3. Mengaplikasikan Sistem Kalender Tanam Lokal (SKTL) untuk 3 (tiga) bulan ke depan.